

PROFIL PERSEPSI TERHADAP EUDAIMONIC PADA MAHASISWA DAN IMPLIKASINYA BAGI LAYANAN BIMBINGAN PRIBADI-SOSIAL

(Studi Deskriptif Terhadap Mahasiswa S1 Bimbingan dan Konseling UPI
Tahun Ajaran 2019/2020)

SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan dalam Bidang Ilmu Bimbingan dan Konseling



oleh

Siti Asyifa Soraya Noordin
NIM 1607607

**DEPARTEMEN PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2020**

**PROFIL PERSEPSI TERHADAP EUDAIMONIC PADA
MAHASISWA DAN IMPLIKASINYA BAGI LAYANAN
BIMBINGAN PRIBADI-SOSIAL**

(Studi Deskriptif Terhadap Mahasiswa S1 Bimbingan dan Konseling UPI

Tahun Ajaran 2019/2020)

Oleh

Siti Asyifa Soraya Noordin

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan dalam Bidang Bimbingan dan Konseling
Fakultas Ilmu Pendidikan

© Siti Asyifa Soraya Noordin

Universitas Pendidikan Indonesia

Agustus 2020

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang,

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagai dengan dicetak ulang,
difoto kopi atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

LEMBAR PENGESAHAN

PROFIL EUDAIMONIC MAHASISWA DAN IMPLIKASINYA BAGI LAYANAN BIMBINGAN PRIBADI-SOSIAL

(Studi Deskriptif Terhadap Mahasiswa S1 Bimbingan dan Konseling UPI Tahun
Ajaran 2019/2020)

oleh
Siti Asyifa Soraya Noordin
NIM. 1607607

DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH:

Pembimbing Skripsi I



Dr. Nandang Budiman, M.Si.
NIP. 19710219 199802 1 001

Pembimbing Skripsi II



Dr. Eka Sakti Yudha, M.Pd.
NIP. 19830829 201012 1 004

Mengetahui,
Ketua Departemen Psikologi Pendidikan dan Bimbingan
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Pendidikan Indonesia



Dr. Nandang Budiman, M.Si.
NIP. 19710219 199802 1 001

LEMBAR PERNYATAAN

*Dengan ini saya menyatakan skripsi dengan judul “**Profil Persepsi Terhadap Eudaimonic Pada Mahasiswa dan Implikasinya Bagi Layanan Bimbingan Pribadi-Sosial**” (Studi Deskriptif Terhadap Mahasiswa S1 Bimbingan dan Konseling UPI Tahun Ajaran 2019/2020) ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya.*

Bandung, Agustus 2020

Siti Asyifa Soraya Noordin

NIM 1607607

ABSTRAK

Siti Asyifa Soraya Noordin (2020). Profil Persepsi Terhadap *Eudaimonic* Pada Mahasiswa dan Implikasinya bagi Layanan Bimbingan Pribadi-Sosial (Studi Deskriptif Terhadap Mahasiswa S1 Bimbingan dan Konseling UPI Tahun Ajaran 2019/2020)

Latar belakang penelitian didasari oleh pentingnya kesejahteraan *eudaimonic* yang harus dimiliki oleh mahasiswa untuk dapat berfungsi dengan penuh (*fully functioned*) dan mengembangkan potensinya dengan baik untuk mencapai tujuan hidup yang dimilikinya. Mahasiswa yang memiliki perilaku *eudaimonic* akan menghasilkan rasa bahagia dengan memiliki hubungan positif dengan yang lain, pengembangan diri, memiliki tujuan hidup, mandiri, dan dapat mengaktualisasikan dirinya. Tujuan penelitian adalah untuk memperoleh data empirik mengenai profil *eudaimonic* pada mahasiswa, mendeskripsikan profil *eudaimonic* mahasiswa, dan menghasilkan program bimbingan pribadi-sosial dalam meningkatkan *eudaimonic* pada mahasiswa. Pengumpulan data menggunakan instrumen *eudaimonic*. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian deskriptif, desain yang digunakan dalam penelitian adalah survey. Populasi penelitian yaitu mahasiswa S1 BK UPI Tahun Ajaran 2019/2020 dengan sampel penelitian sebanyak 201 mahasiswa melalui teknik *non-probability sample* dengan pengambilan sampel menggunakan *accidental sampling*. Hasil penelitian menunjukkan: 1) profil *eudaimonic* mahasiswa S1 BK UPI Tahun Ajaran 2019/2020 secara umum berada pada kategori sedang; 2) program bimbingan pribadi-sosial dikembangkan dengan komponen terdiri dari: rasional; deskripsi kebutuhan; tujuan; rencana tindakan dan evaluasi program.

Kata kunci: *Eudaimonic*, Bimbingan Pribadi-sosial

ABSTRACT

Siti Asyifa Soraya Noordin (2020). Students Eudaimonic Perception Profile and Its Implication for Personal-Social Guidance (Descriptive Study of S1 BK UPI, Academic Year 2019/2020)

This research background is based on the importance of eudaimonic well-being in students to be fully functioned and can develop their best potentials to achieve their life purpose. Students who have eudaimonic behavior would have a feeling of happiness by having a positive relationship with others, self-development, having life goals, autonomy, and self-actualization. The purpose of this research is to obtain empirical data on students' eudaimonic profile, to describe students' eudaimonic profile, and to produce a personal-social guidance program to develop students' eudaimonic. Data collection uses a measuring instrument in the form of instruments of eudaimonic. This research based qualitative approach with descriptive methods, the design used in this research is a survey. The population of the research is S1 BK UPI students in 2019/2020 academic year with 201 sample of students through non-probability sampling techniques with accidental sampling. The results showed: 1) eudaimonic profile of S1 BK UPI students in 2019/2020 academic year were generally in the medium category; 2) personal-social guidance program developed with components consisting of: rational; description of needs; the aims; action plan and program evaluation.

Keywords: *Eudaimonic, Personal-social Guidance*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'almiin, puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan kepada Allah Swt. atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi tanpa hambatan yang berarti.

Isi dari skripsi ini terdiri dari lima bab. Bab I menyajikan pendahuluan yang terdiri atas latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi. Bab II menyajikan landasan teori yang mencakup konsep *eudaimonic* yang bersumber dari teori yang relevan, penelitian terdahulu, posisi teoritis yang mencakup kerangka berpikir penelitian, asumsi penelitian dan hipotesis penelitian. Bab III menyajikan metode penelitian yang mencakup desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel, instrument penelitian, prosedur dan analisis data. Bab IV menyajikan temuan dan pembahasan penelitian. Serta Bab V menyajikan simpulan dan rekomendasi dan keterbatasan penelitian.

Tidak ada gading yang tidak retak begitupun juga dengan penelitian ini yang tidak lepas dari kekurangan. Namun, peneliti berharap penelitian ini dapat menjadi rekomendasi untuk penelitian selanjutnya serta bermanfaat terutama untuk penulis sendiri, umumnya untuk peneliti selanjutnya. Demikian, dengan segala kerendahan hati, penulis sangat terbuka dengan masukan dan kritikan yang membangun dari pembaca, guna perbaikan penelitian selanjutnya.

Bandung, Agustus 2020

Siti Asyifa Soraya Noordin

NIM 1607607

UCAPAN TERIMAKASIH

Segala puji serta syukur penulis haturkan kepada Tuhan semesta alam Allah Swt. yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi. Penyelesaian skripsi ini sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, tentu banyak pihak yang membantu dalam proses penyelesaiannya. Oleh karenanya, penulis mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat.

1. Dr. Nandang Budiman, M.Si. selaku Ketua Departemen Psikologi Pendidikan dan Bimbingan dan Dosen Pembimbing I dan Dr. Eka Sakti Yudha, M.Pd. selaku Sekretaris Departemen Psikologi Pendidikan dan Bimbingan dan Dosen Pembimbing II yang selalu memberikan bimbingan dan dukungannya untuk penulis dalam proses penyelesaian skripsi dan pengolahan data penelitian.
2. Dr. Ipah Saripah, M. Pd., yang telah berkenan meluangkan waktunya untuk judgement instrumen penelitian penulis.
3. Bapak dan Ibu Dosen Psikologi Pendidikan dan Bimbingan yang telah memberikan bimbingan dan ilmu pengetahuan selama menempuh studi.
4. Staf Departemen serta Lab Psikologi Pendidikan dan Bimbingan (Bapak Edwin, Ibu Fiji, Bapak Dian, dan Ibu Cucu) yang telah banyak memberi dukungan dan kemudahan selama proses menulis skripsi.
5. Mahasiswa S1 BK UPI Tahun Ajaran 2019/2020 yang telah banyak membantu dalam proses pelaksanaan penelitian.
6. Rekan-rekan seperjuangan PPB 2016 serta kakak dan adik tingkat yang selalu memberikan dukungan selama menempuh studi.
7. Seluruh pihak terlibat yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dalam proses menulis skripsi.

Terkhusus, penulis ucapan kepada Ayahanda Dindin Amiruddin yang selalu sabar dan ikhlas serta tidak pernah berkata lelah dalam bekerja agar penulis bisa menimba ilmu hingga perguruan tinggi. Ibunda Cucun Nuriyah yang selalu mendoakan setiap waktu, memberi semangat, kasih sayang, dan motivasi kepada

penulis, serta kakak tercinta yakni Siti Annisa Zakiyah Noordin dan Siti Alyza Rizqika Noordin tercinta yang menjadi penyemangat tersendiri untuk penulis.

Jazakumullah Khairon Katsiiron. Semoga segala bantuan yang telah diberikan mendapat balasan yang terbaik dari Allah Swt. .

Bandung, Agustus 2020

Siti Asyifa Soraya Noordin

NIM 1607607

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN	i
ABSTRAK	ii
<i>ABSTRACT</i>	iii
KATA PENGANTAR	iv
UCAPAN TERIMAKASIH	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah Penelitian	6
1.3 Tujuan Peneltian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Struktur Organisasi Skripsi	8
BAB II KONSEP DASAR <i>EUDAIMONIC</i> DAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING	9
2.1 <i>Eudaimonic</i>	9
2.1.1 Sejarah Singkat Eudaimonic	9
2.1.2 Kajian Filosofis <i>Eudaimonic</i>	10
2.1.3 Teori <i>Eudaimonic</i>	11
2.1.4 Aspek-aspek <i>Eudaimonic</i>	21
2.1.5 Dimensi Eudaimonic	24
2.1.6 Faktor-faktor yang memengaruhi kebahagiaan <i>Eudaimonic</i>	27
2.2 Teori Persepsi	27
2.3.1 Pengertian Bimbingan dan Konseling	29
2.2.2 Tujuan Bimbingan dan Konseling	29
2.2.3 Fungsi Bimbingan dan Konseling	30
2.2.4 Pengertian Bimbingan dan Konseling Pribadi-Sosial	31
2.2.5 Tujuan Bimbingan dan Konseling Pribadi-Sosial	31
2.2.6 Bimbingan dan Konseling di Perguruan Tinggi	32
2.2.7 Program Bimbingan dan Konseling	34
2.3 Penelitian Terdahulu	37
2.4 Posisi Teoritis Penelitian	39
2.4.1 Kerangka Berpikir	40
2.4.2 Asumsi Dasar	42
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	44
3.1 Desain Penelitian	44
3.2 Lokasi, Populasi, dan Sampel Penelitian	44
3.2.1 Lokasi Penelitian	44

3.2.2 Populasi dan sampel penelitian	45
3.3 Definisi Operasional Variabel	46
3.3.1 Program Bimbingan Pribadi-Sosial	46
3.3.2 <i>Eudaimonic</i>	47
3.4 Instrumen Penelitian.....	48
3.4.1 Jenis Instrumen Penelitian	48
3.4.2 Pengembangan Kisi-kisi Instrumen.....	49
3.4.3 Uji Kelayakan Instrumen.....	50
3.4.4 Uji Keterbacaan	51
3.4.5 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	51
3.5 Pengolahan Data.....	55
3.5.1 Verifikasi Data.....	55
3.5.2 Penyelekan Data.....	55
3.6 Analisis Data	55
3.7 Prosedur Penelitian.....	58
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	58
4.1 Deskripsi Hasil Temuan Penelitian	58
4.1.1 Gambaran Tingkat <i>Eudaimonic</i> Mahasiswa S1 BK UPI Tahun Ajaran 2019/2020 Secara Umum	58
4.1.2 Gambaran Tingkat <i>Eudaimonic</i> S1 BK UPI Tahun Ajaran 2019/2020 Berdasarkan Aspek <i>Eudaimonic</i>	62
4.1.3 Gambaran Tingkat <i>Eudaimonic</i> S1 BK UPI Tahun Ajaran 2019/2020 berdasarkan Jenis Kelamin	78
4.1.4 Gambaran Tingkat <i>Eudaimonic</i> S1 BK UPI Tahun Ajaran 2019/2020 berdasarkan Angkatan	79
4.2 Implikasi Temuan Penelitian terhadap Bimbingan Pribadi-Sosial.....	81
 BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI	82
5.1 Simpulan.....	82
5.2 Rekomendasi	82
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN	92

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 konsep <i>eudaimonic</i> ditinjau dari empat jenis analisis menurut Huta dan Waterman.....	20
Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen <i>Eudaimonic</i>	49
Tabel 3.2 Hasil Judgement Instrumen.....	50
Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Butir Item	52
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen <i>Eudaimonic</i> (setelah uji validitas)	52
Tabel 3.5 Kriteria Reliabilitas Instrumen.....	54
Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	54
Tabel 3.7 Ketentuan Pemberian Skor Instrumen <i>Eudaimonic Model Summated Ratings</i> (Likert)	55
Tabel 3.8 Interpretasi Skor Kategori <i>Eudaimonic</i>	56
Tabel 4.1 Pengelompokan <i>Eudaimonic</i>	59
Tabel 4.2 Frekuensi Skor <i>Eudaimonic</i> mahasiswa S1 BK UPI Tahun Ajaran 2019/2020	59
Tabel 4.3 Rata-Rata Skor <i>eudaimonic</i> per Aspek Mahasiswa S1 BK UPI Tahun Ajaran 2019/2020	63
Tabel 4.4 Pengelompokan Aspek Penemuan Diri	64
Tabel 4.5 Pengelompokan Aspek Mengembangkan Potensi Individu	66
Tabel 4.6 Pengelompokan Aspek Memiliki Tujuan dan Makna Hidup	68
Tabel 4.7 Pengelompokkan Aspek Memiliki Usaha untuk Mencapai Keunggulan	71
Tabel 4.8 Pengelompokan Aspek Memiliki Keterlibatan pada Aktivitas.....	74
Tabel 4.9 Pengelompokan Aspek Menikmati aktivitas secara Ekspresif	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Data 10 Provinsi dengan Mahasiswa <i>Drop Out</i> tertinggi di Indonesia	2
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	42
Gambar 4.1 Jumlah Partisipan pada Masing-Masing Kategori <i>Eudaimonic</i> Mahasiswa S1 BK UPI Tahun Ajaran 2019/2020.....	60
Gambar 4.2 Piechart Aspek Penemuan Diri	64
Gambar 4.3 Piechart Aspek Mengembangkan Potensi Individu	67
Gambar 4.4 Piechart Aspek Memiliki Tujuan dan Makna Hidup	69
Gambar 4.5 Piechart Aspek Memiliki Usaha untuk Mencapai Keunggulan	72
Gambar 4.6 Piechart Aspek Memiliki Keterlibatan pada Aktivitas.....	74
Gambar 4.7 Piechart Aspek Menikmati Kegiatan Secara Ekspresif.....	76
Gambar 4.8 Diagram Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	80
Gambar 4.9 Diagram Persentase Tingkat <i>Eudaimonic</i> Berdasarkan Jenis Kelamin	80

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A. (1991). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta
- Ackrill, J. L. (1973). *Aristotle's ethics*. London: Faber and Faber.
- Anscombe, G. E. M. (1958). Modern moral philosophy. *Philosophy*, 33 , 1–19.
- Annas, J. (2004). *Happiness as achievement*. Daedalus, 133, 44–51.
- Arif, I. S (2016). *Psikologi Positif:pendekatan saintifik menuju kebahagiaan*. Jakarta: Gramedia
- Arikunto, S., & Suhardjono, S. (2006). *Penelitian tindakan kelas*.
- Aristotle (1999). *The Nicomachean ethics* (M. Ostwald, Trans.). Upper Saddle River, NJ: Prentice Hall.
- Bauer, J. J., & McAdams, D. P. (2004). Personal growth in adults' stories of life transitions. *Journal of personality*, 72(3), 573-602.
- Chaplin, J. P. (2009). *Dictionary of Psychology*, (Terjemah. Kartini Kartono) Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Csikszentmihalyi, M. (1990). *Flow: The psychology of optimal experience*. New York: Basic
- Damon,W.,Menon, J., & Cotton Bronk, K. (2003). The development of purpose during adolescence. *Applied Developmental Science*, 7, 119–128. http://dx.doi.org/10.1207/S1532480XADS0703_2.
- Dariyo, A. (2003). *Psikologi perkembangan dewasa muda*. Jakarta: Gramedia pustaka utama.
- DeCharms, R. (1968). *Personal Causation*, Academic Press. New York, NY.
- Depdiknas. (2007). *Penataan Pendidikan Profesional Konselor dan Layanan bimbingan dan Konseling dalam Jalur Pendidikan Formal*. Jakarta: Depdiknas.
- Diantina, F. P. & Refado, A. (2018). Eudaimonic Well-Being Atlet Tuna Daksa di National Paralympic Committee Indonesia Kota Bandung. *Prosiding Psikologi*. 4 (1), hal. 1-9.

- Dogra, A. K., Basu, S., & Das, S. (2011). Impact of meaning in life and reasons for living to hope and suicidal ideation: A study among college students. *SIS Journal of Projective Psychology and Mental Health*, 18(1), 89–102.
- Donnellan, M. (2010). The questionnaire for Eudaimonic well-being: Psychometric properties, demographic comparisons, and validity. *The Journal of Positive Psychology*, 5, 41–61.
- Echazu, L., & Nocetti, D. (2019). Understanding risky behaviors during adolescence: A model of self-discovery through experimentation. *International Review of Law and Economics*, 57, 12-21.
- Effendy, N. (2016). Konsep Flourishing dalam Psikologi Positif: Subjective Well-being atau berbeda?. *Seminar ASEAN*.
- Eisenberger, R., Jones, J. R., Stinglhamber, F., Shanock, L., & Tenglund, A. (2005). Flow experiences at work: For high need achievers alone? *Journal of Organizational Behavior*, 26, 755–775.
- Fowers, B. J., Molica, C. O., & Procacci, E. N. (2010). Constitutive and instrumental goal orientations and their relations with eudaimonic and hedonic well-being. *Journal of Positive Psychology*, 5, 139–153.
- Fowers, B. J. (2005). *Virtue and psychology: Pursuing excellence in ordinary practices*. Washington, DC: American Psychological Association Press.
- Fowers, B. J. (2012). An Aristotelian framework for the human good. *Journal of Theoretical and Philosophical Psychology*, 32(1), 10-23.
- Fraenkel, J.R dan Wallen, N.E. (2008). *How to Design and Evaluate research in Education*. McGraw-Hill. Newyork.
- Greenfield, E. A., & Marks, N. F. (2004). Formal volunteering as a protective factor for older adult's psychological well-being. *Journals of Gerontology, Series B: Psychological Sciences and Social Sciences*, 59B, 258–264.
- Haybron, D. M. (2008). *The pursuit of unhappiness*. New York: Oxford University Press.
- Huta, V., & Waterman, A. S. (2014). Eudaimonic and its distinction from hedonia: Developing a classification and terminology for understanding conceptual and operational definitions. *Journal of Happiness Studies*, 15(6), 1425–1456.
- Huta, V., & Ryan, R. M. (2010). Pursuing pleasure or virtue: The differential and overlapping well-being benefits of hedonic and eudaimonic motives. *Journal of Happiness Studies*, 11, 735–762.

- Huta, V. (2013a). Eudaimonic and hedonia: Their complementary roles in life, and how they can be pursued in practice. In S. Joseph (Ed.), Positive Psychology in Practice, Second Edition. *Manuscript accepted with minor revisions*.
- Hy, L. X., & Loevinger, J. (1996). *Measuring ego development (2nd ed.)*. Mahwah, NJ: Erlbaum.
- Herbyanti, D. (2009). Kebahagiaan (Happiness) pada remaha di daerah abrasi. *Jurnal Ilmiah berkala psikologi*, 11, hlm. 60-73.
- Jackson, D. N. (1974). *Personality Research Form manual* (2nd ed.). Port Huron, MI: Research Psychologists Press.
- Kashdan, T. B., Biswas-Diener, R., & King, L. A. (2008). Reconsidering happiness: The costs of distinguishing between hedonics and Eudaimonic. *Journal of Positive Psychology*, 3, 219–233
- Kaufman, P., Kwon, J. Y., Klein, S., & Chapman, C. D. (2000). Dropout Rates in the United States: 1999. *Education Statistics Quarterly*.
- Keyes, C. L. M. (2002). The mental health continuum: From languishing to flourishing in life. *Journal of Health & Social Behavior*, 43 (2), 207–222.
- Khukhlaeva O.V. (2002). Psychology of personality development: early adulthood, maturity, old age. *Reference book for university students*. Moscow, “Academia” Publishing Center, p. 208.
- Kraut, R. (2010). *Aristotle's ethics*. In E.N. Zalta (Ed.), The Stanford encyclopedia of philosophy (Summer 2010 ed.). Available from: <http://plato.stanford.edu/archives/sum2010/entries/aristotle-ethics/>
- Leiter, M. P., & Maslach, C. (1988). The impact of interpersonal environment on burnout and organization commitment. *Journal of Organizational Behavior*, 9, 297–308.
- Lestari, L. (2017). *Pengembangan Instrumen Evaluasi Bimbingan dan Konseling*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Marhemati, Z., & Khormaei, F. (2017). Explaining Eudaimonic Well-Being: The Role of Religiousness and Patience. *Health, spirituality and medical ethics*.
- Maslow, A. H. (1968). *Toward a psychology of being*. New York: Van Nostrand Reinhold.
- McClelland, D. (1990). *Human Motivation*. Cambridge University Press, Cambridge.

- McDowell, J. (1980). *The role of Eudaimonic in Aristotle's ethics*. In A. O. Rorty (Ed.), *Essays on Aristotle's ethics*. Berkeley, CA: University of California Press.
- McMahan, E. A., & Estes, D. (2011). Hedonic versus Eudaimonic Conceptions of Well-Being: Evidence of Differential Associations with Self-Reported Well-Being. *Social Indicators Research*, 103 (1). <http://dx.doi.org/10.1007/s11205-010-9698-0>
- McMahon, D. (2006). *The pursuit of happiness. A history from the Greeks to the present*. London: Allen Lane.
- Mill, J. S. (1863). *Utilitarianism and other essays*, John Stuart Mill and Jeremy Bentham. London: Penguin
- Moneta, G. B., & Wong, F. H. Y. (2001). The construct validity of the Chinese adaptation of four thematic scales of the Personality Research Form. *Social Behavior and Personality*, 29, 459–476.
- Morrow-Howell, N., Hiterlong, J., Rozario, P. A., & Tang, F. (2003). Effects of volunteering on the well-being of older adults. *Journals of Gerontology, Series B: Psychological Sciences and Social Sciences*, 58, 137-145
- Mu'awanah, E. (2004). *Bimbingan Konseling*. Jakarta: PT. Bina Ilmu.
- Mukhina V.S. *Vozrastnaya*. (2012). Developmental psychology: phenomenology of development, childhood and adolescence. Moscow
- Nash, R. J., & Murray, M. C. (2009). *Helping college students find purpose: The campus guide to meaning-making*. San Fransisco, CA: John Wiley & Sons.
- Nietzsche, F. W. (1933). *Thus Spake Zarathustra*. London: J.M.Dent
- Oetami, P & Yuniarti, K. W (2011). Orientasi kebahagiaan siswa SMA, tinjauan psikologi indigenous pada siswa laki-laki dan perempuan, *jurnal Humanitas*, 8, 106-113.
- Oviyanti, F. (2016). Peran Organisasi Kemahasiswaan Intrakampus Dalam Mengembangkan Kecerdasan Interpersonal Mahasiswa. *El-Idare: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1).
- Perez, J. A. (2012). Gender difference in psychological well-being among Filipino college student samples. *International Journal of Humanities and Social Science*, 2 , 84–93.

- Prilianto, A. P. A. (2019). *Tingkat Kebahagiaan Belajar Siswa Menengah Atas (Studi Deskriptif pada siswi kelas XI SMA Stella Duce 2 Yogyakarta tahun ajaran 2018/2019)*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Peterson, C., Park, N., & Seligman, M. E. P. (2005). Orientations to happiness and life satisfaction: The full life versus the empty life. *Journal of Happiness Studies*, 6, 25–41.
- Piliavin, J. A., & Siegl., E. (2007). Health benefits of volunteering in the Wisconsin longitudinal study. *Journal of Health and Social Behavior*, 48, 450-464.
- Rahmani, K., Gnoth, J., Mather, D. (2018). Hedonic and eudaimonic well-being: A psycholinguistic view. *Journal Tourism Management*. p. 155-156. <https://doi.org/10.1016/j.tourman.2018.06.008>
- Rochmi, M. N. (2018). *Anak Indonesia Timur Paling Rentan Putus Sekolah*. [Online] Diakses dari <https://beritagar.id/artikel/berita/anak-indonesia-timur-paling-rentan-putus-sekolah>
- Ryan, R. M., Huta, V., & Deci, E. L. (2008). Living well: A self-determination theory perspective on Eudaimonic. *Journal of Happiness Studies*, 9, 139–170.
- Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2001). On happiness and human potentials: A review of research on hedonic and eudaimonic well-being. *Annual Review of Psychology*, 52, 141–166.
- Ryan, R. M., & Huta, V. (2009). Wellness as healthy functioning or wellness as happiness: The importance of eudaimonic thinking. *Journal of Positive Psychology*, 4, 202–204.
- Ryff, C. D., & Singer, B. H. (2008). Know thyself and become what you are: A eudaimonic approach to psychological well-being. *Journal of Happiness Studies*, 9, 13–39.
- Ryff, C. D. (1989). Happiness is everything, or is it? Explorations on the meaning of psychological wellbeing. *Journal of Personality and Social Psychology*, 57, 1069–1081.
- Ryan, R., & Deci, E. (2000). Self-determination theory and the facilitation of intrinsic motivation. *American Psychologist*. <https://doi.org/10.1037/0003-066X.55.1.68>
- Ryff, C. D., & Singer, B. (1998). The contours of positive human health. *psychological Inquiry*. 9, 1–28.

- Sakharova T.N. (2013). Core foundations of individual lifesense orientations, Tambov, *Science Prospects*, 3 (42), 2013, p.240-243
- Santrock, J. W. (2011). Life Span Development. 13th editions. New York: McGraw-Hill.
- Schunk, D.H. (2005). *Self-regulated learning: The educational legacy of Paul R. Pintrich*. *Educational Psychologist*, 40(2), 85-94.
- Schutte, L., Wissing, M. P., & Khumalo, I. P. (2013). Further validation of the questionnaire for eudaimonic well-being (QEWB). *Psychology of Well-Being: Theory, Research and Practice*, 3 (3), 1–22. <http://doi.org/10.1186/2211-1522-33>
- Schwartz, S. J. (2006). Predicting identity consolidation from self-construction, eudaimonistic self-discovery, and agentic personality. *Journal of Adolescence*, 29(5), 777-793.
- Seligman. E. P. (2005). *Authentic Happiness: menciptakan kebahagiaan dengan psikologi positif*. Bandung: Mizan Pustaka
- Sevilla, Consuelo G. (2007). *Research Methods*, Quezon City.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif, dan R&D)* cetakan kedua puluh satu. Bandung: Alfabeta
- Suherman, U. (2009). *Manajemen Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Rizqi Press
- Sukardi, D.K. (1995). *Proses Bimbingan dan Penyuluhan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Steger, M. F., Kashdan, T. B., & Oishi, S. (2008). Being good by doing good: Daily eudaimonic activity and well-being. *Journal of Research in Personality*, 42, 22–42.
- Steger, M. F., Oishi, S., & Kashdan, T. B. (2009). Meaning in life across the life span: Levels and correlates of meaning in life from emerging adulthood to older adulthood. *The Journal of Positive Psychology*, 4(1), 43-52.
- Synder, C. R & Lopez, S. J. (2007). *Positive Psychology: The Scientific and Practical Exploration of Human Strengths*. London: Sage Publication
- Theurer, K., & Wister, A. (2010). Altruistic behavior and social capital as predictors of well-being among older Canadians. *Ageing and Society*, 30, 157-181.
- Ulfah, D. (2016). Hubungan kematangan emosi dan kebahagiaan pada remaja yang mengalami putus cinta. *Jurnal Ilmiah Psikologi*.
- Veenhoven, R. (2005). How long and happy people live in modern society. *Journal European Psychologist*. 10, hlm. 330-343.

- Vittersø, J. (2016). *Handbook of Eudaimonic Well-being*. Springer International Publishing. doi: 10.1007/978-3-319-42445-3
- Vittersø, J. (2001). Flow versus life satisfaction: A projective use of cartoons to illustrate the difference between the evaluation approach and the intrinsic motivation approach to subjective quality of life. *Journal of Happiness Studies*, 4, 141–167.
- Vittersø, J., Søholt, Y., Hetland, A., Thoresen, I. A., & Røysamb, E. (2010). Was Hercules happy? Some answers from a functional model of human well-being. *Social Indicators Research*, 95, 1–18.
- Vittersø, J., Oelmann, H. I., & Wang, A. L. (2009). Life satisfaction is not a balanced estimator of the good life: Evidence from reaction time measures and selfreported emotions. *Journal of Happiness Studies*, 10(1), 1-17.
- Walgitto, B. (2004). *Bimbingan & Konseling di Sekolah*. Yogyakarta: Andi Offset
- Waterman, A. S. (1992). Identity as an aspect of optimal psychological functioning. In G. R. Adams, T. P. Gullotta, & R. Montemayor (Eds.), *Adolescent identity formation: Advances in adolescent development* (pp. 50–72). Newbury Park, CA: Sage.
- Waterman, A. S. (1993). Two conceptions of happiness: Contrasts of personal expressiveness and hedonic enjoyment. *Journal of Personality and Social Psychology*, 64, 678–691.
- Waterman, A. S., Schwartz, S., Goldbacher, E., Green, H., Miller, C., & Philip, S. (2003). Predicting the subjective experience of intrinsic motivation. *Personality and Social Psychology Bulletin*, 29, 1447–1458.
- Waterman, A. S. (2008). Reconsidering happiness: A eudaimonist's perspective. *The Journal of Positive Psychology*, F3, 234–252.
- Waterman, A. S. (2011). Eudaimonic identity theory: Identity as self-discovery. In S. J. Schwartz, K. Luyckx, & V. L. Vignoles (Eds.), *Handbook of identity theory and research*. Vol. 1, 2. New York, NY: Springer.
- Weinbach, R. W. (1998). *The social worker as manager: A practical guide to success*. Boston: Allyn and Bacon.
- Weinstein, N., & Ryan, R. M. (2010). When helping helps: Autonomous motivation for prosocial behavior and its influence on well-being for the helper and recipient. *Journal of Personality and Social Psychology*, 98, 222-244.
- Widarto. (2013). *Penelitian Ex Post Facto*. Universitas Negeri Yogyakarta.

- W.S. Winkel. (2006). *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*, Jakarta, Grasindo
- Woolsey, L. K. (1986). The critical incident technique: An innovative qualitative method of research. *Canadian Journal of Counselling*, 20, 242–254.
- Yair, G. (2008). Key educational experiences and self-discovery in higher education. *Teaching and Teacher Education*, 24(1), 92-103.